

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- Ekstrak etanol *Tectona grandis*. Linn. f. berupa ekstrak kental, memiliki bau yang khas, berwarna coklat kemerahan, dan rasa sedikit pahit atau kelat. Senyawa marker yang diduga kuinon berhasil terdeteksi dalam ekstrak daun jati dengan metoda KLT dengan fase diam silica gel 60 F₂₅₄ dan fase gerak etil asetat 100% (Rf 0,36). Kadar sari larut air dan etanol didapatkan hasil 57,00% dan 66,38%. Parameter non spesifik berupa susut pengeringan diperoleh 14,23 %, kadar abu total 7,08 %, kadar abu tidak larut asam 1,28%, dan kadar air 8,97%.
- Uji toksisitas akut ekstrak *Tectona grandis*. Linn. f didapatkan nilai LD₅₀ >2000 mg/kgBB. Pada uji toksisitas sub akut, rasio berat organ hati, ginjal, jantung, konsentrasi SGPT dan SGOT tidak dipengaruhi oleh perlakuan secara bermakna dengan nilai p>0,05. Dengan demikian Ekstrak *Tectona grandis*. Linn. f tidak memiliki efek toksik yang mempengaruhi fungsi hati.

5.1 Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai toksisitas ekstrak *Tectona grandis*. Linn. f secara subkronis dan kronis untuk memastikan keamanan dalam jangka waktu yang lebih lama untuk pengembangan ekstrak daun jati sebagai obat herbal terstandar.